



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 31 Mei 2021

Halaman: 2

TAK TEMUKAN LAPORAN KIPi

Pemkot Mulai Gunakan Vaksin AstraZeneca

YOGYA (KR) - Selain vaksin Sinovac, Pemkot Yogya dalam sepekan terakhir mulai menggunakan vaksin AstraZeneca. Kendati demikian, hingga saat ini belum ada temuan laporan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPi).

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengungkapkan vaksin AstraZeneca sudah digunakan sejak Jumat (21/5) lalu. "Hingga saat ini terus digunakan dan sejauh ini juga belum ada laporan efek samping yang disampaikan warga," jelasnya, Minggu (30/5).

Menurutnya, vaksin AstraZeneca yang digunakan untuk program vaksinasi di Kota Yogya dipastikan berasal dari batch yang tidak dilarang oleh pemerintah sehingga aman digunakan. Sasaran vaksinasi yang menggunakan vaksin AstraZeneca saat ini ialah dari kalangan perbankan dan swasta.

"Jadi saat ini ada dua jenis vaksin yang digunakan untuk vaksinasi di Kota Yogya. Vaksin dari Sinovac dan dari AstraZeneca," imbuhnya.

Warga yang sudah menerima vaksin Sinovac dosis pertama, maka akan melanjutkan vaksinasi dosis kedua dengan vaksin yang sama. Begitu pula dengan warga yang menerima vaksin AstraZeneca. Sehingga jika dosis pertama menggunakan Sinovac, maka suntikan dosis kedua ialah dengan vaksin yang sama. Sehingga tidak

dikombinasikan antara vaksin Sinovac dengan AstraZeneca. Hanya, ada perbedaan jeda waktu penyuntikan dosis pertama dan kedua. Untuk Sinovac adalah minimal 28 hari, namun untuk AstraZeneca minimal tiga bulan.

Heroe menjelaskan, tidak ada penolakan dari penerima vaksin. Dirinya pun berharap masyarakat tidak memilih-milih jenis vaksin tertentu karena yang digunakan oleh pemerintah sudah dipastikan aman digunakan secara medis.

Tahap awal Kota Yogya telah mendapatkan 2.000 vaksin AstraZeneca dan saat ini tengah digunakan. Informasi terakhir sudah ada sekitar 300.000 dosis yang diterima DIY dan akan didistribusikan ke kabupaten kota. Setelah dari kalangan perbankan dan swasta, masyarakat umum juga akan dijadikan sasaran guna mempercepat realisasi vaksinasi.

Sementara Ketua Pan-sus Covid-19 DPRD Kota Yogya Antonius Fokki Ardiyanto, berharap Dinas Kesehatan memiliki juru bicara untuk memberikan penjelasan terkait berbagai hal mengenai Covid-19 termasuk vaksinasi. Hal ini karena masih muncul kekhawatiran dari masyarakat mengenai penggunaan vaksin AstraZeneca. Oleh karena itu perlu ada penjelasan yang baik oleh Dinas Kesehatan.

Selain itu, dirinya juga meminta agar Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya tetap melakukan antisipasi terhadap potensi kenaikan kasus usai libur lebaran. Salah satunya memastikan ketersediaan tempat tidur perawatan di rumah sakit dan shelter.

"Sarana dan prasarana pendukung medis juga harus disiapkan. Misalnya ketersediaan oksigen untuk pasien," usulnya.

(Dhi)-f

1. 2. 3. 4. 5.

☐ Segera
☐ Biasa

☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005